

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA
KARANGAN SISWA KELAS XI KEPERAWATAN 2
SMK N 1 BANYUDONO BOYOLALI**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Diajukan Oleh:

**NURYAHYA ADITYA PUTRA
A310110192**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MEI, 2015**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nuryahya Aditya Putra

NIM : A310110192

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Artikel Publikasi : Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi pada
Karangan Siswa Kelas XI Keperawatan 2 SMK N 1
Banyudono Boyolali

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Juni 2015

Yang membuat pernyataan



Nuryahya Aditya Putra

NIM. A310110192



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Yakub Nasucha, M. Hum

NIP : 195705131984031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nuryahya Aditya Putra

NIM : A 310110192

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA KARANGAN
SISWA XI KEPERAWATAN 2 SMKN 1 BANYUDONO
BOYOLALI

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan tersebut dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2015

Pembimbing,

Drs. Yakub Nasucha, M. Hum

NIP. 195705131984031001

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA
KARANGAN SISWA KELAS XI KEPERAWATAN 2
SMK N 1 BANYUDONO BOYOLALI**

Nuryahya Aditya Putra dan Yakub Nasucha
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nuryahyaaditya@yahoo.com

ABSTRAK

Nuryahya Aditya Putra. A 310110192. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan penggunaan konjungsi subordinatif dan koordinatif pada karangan siswa kelas XI Keperawatan 2 SMKN 1 Banyudono Boyolali, (2) Menilai ketetapan penggunaan kedua konjungsi tersebut pada karangan siswa kelas XI Keperawatan 2 SMKN 1 Banyudono Boyolali.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan desain penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif kualitatif yang lebih mendasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri, responden dalam metode kualitatif berkembang terus secara bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ditemukan banyak kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan siswa tersebut. Pembelajaran menulis cerita di sekolah tersebut sampai saat ini masih belum dianggap suatu pembelajaran yang penting, sehingga kesan yang muncul dalam diri siswa dalam membuat karangan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (2) Kesalahan penggunaan konjungsi berupa (a) konjungsi “dan” digunakan di awal kalimat, (b) konjungsi “dan” diikuti konjungsi lain, (c) konjungsi “dan” tidak menyatakan penambahan, (d) penggunaan dua konjungsi yang semakna, (e) penggunaan konjungsi yang berupa kata utuh.

Kata Kunci: Konjungsi, Karangan Siswa, SMK

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis, menuangkan konsep-konsep atau ide-ide kedalam suatu tulisan yang menggunakan suatu kaidah-kaidah penulisan yang tepat sesuai dengan bentuk tulisan yang akan dibuat. Kegiatan menulis menuntut siswa untuk dapat melahirkan segala yang dirasakan, dikehendaki, dan dipikirkan penulis untuk dikemukakan kepada orang lain. Dengan menguasai keseluruhan tatanan bahasa itu maka diharapkan akan diperoleh hubungan yang logis antara penguasaan kebahasaan dengan kemampuan mengarang.

Penguasaan konjungsi merupakan kemampuan penting bagi siswa agar mampu menulis karangan dengan menempatkan konjungsi yang pada akhirnya menghasilkan kalimat efektif. Konjungsi adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa. Berdasarkan sifat hubungannya, konjungsi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Konjungsi koordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan klausa setara, sedangkan konjungsi subordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan klausa yang tidak setara. Pada penelitian ini, penulis menitikberatkan objek penelitian pada konjungsi koordinatif. Konjungsi ini digunakan dalam kontruksi kalimat majemuk setara. (Chaer, 2009: 103).

Penggunaan konjungsi terdapat pada bahasa tulis dan bahasa lisan. Pada ragam bahasa tulis dapat ditemukan dalam surat kabar, majalah, tabloid, novel, cerpen, karangan dan sebagainya. Salah satu ragam bahasa tulis yang akan dijadikan sumber data penelitian ini ialah ragam bahasa tulis pada karangan deskripsi siswa kelas XI Keperawatan 2 SMKN 1 Banyudono Boyolali. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa kelas XI Keperawatan 2 SMK 1 Banyudono yang kurang memahami tentang penggunaan tata bahasa dalam penulisan kalimat atau karangannya. Kesalahan-kesalahan yang terjadi seperti penggunaan kata penghubung yang kurang tepat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi subordinatif dan koordinatif pada karangan siswa kelas XI Keperawatan 2 SMKN 1 Banyudono Boyolali.

2. Menilai ketetapan penggunaan kedua konjungsi tersebut pada karangan siswa kelas XI Keperawatan 2 SMKN 1 Banyudono Boyolali.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu linguistik, khususnya di bidang morfologi

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pembaca dan calon peneliti lain sebagai inspirasi untuk melakukan penelitian. Penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan menambah wawasan dalam bidang linguistik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan desain penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif kualitatif yang lebih mendasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena mendeskripsikan penggunaan konjungsi dalam karangan yang dibuat oleh siswa kelas XI Keperawatan 2 SMKN 1 Banyudono Boyolali.

Data dan sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil karangan siswa kelas XI Keperawatan 2 SMKN 1 Banyudono Boyolali tahun pelajaran 2014/2015. Narasa sumber dalam penelitian ini adalah siswa sendiri karena sifat karangan adalah ide dan pemikiran pribadi siswa itu sendiri.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik mencari dan mengumpulkan data-data dan dokumen yang diperlukan sebagai bahan penelitian.

Teknik analisis data merupakan cara yang dipilih peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Data kualitatif diolah dan dianalisis dengan membuat verbatim hasil wawancara, mengorganisasi data tersebut menurut tema-

tema yang muncul sesuai dengan tujuan penelitian kemudian mempresentasikannya.

Menurut Patton (dalam Sutopo, 2006: 92) menyatakan bahwa ada empat macam teknik triangulasi, yaitu 1) triangulasi data (*data triangulation*), 2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), 3) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan 4) triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak didapati penggunaan konjungsi yang tidak tepat pada karangan siswa tersebut seperti konjungsi *dan*, *saat* yang dijadikan sebagai awalan kalimat.

Sebagai konjungsi koordinatif, konjungsi “*dan, saat*” hanya bisa diletakkan di tengah kalimat dan tidak bisa diletakkan di awal kalimat. Kesalahan penggunaan konjungsi “*dan, saat*” di awal kalimat ini merupakan kesalahan penggunaan konjungsi yang paling banyak ditemukan pada karangan deskripsi siswa. Masih banyak sekali ditemukan dalam karangan deskripsi selama ini adanya konjungsi koordinatif “*dan, saat*” hadir pada posisi antarkalimat atau di awal kalimat, padahal konjungsi tersebut hanya boleh hadir pada posisi intrakalimat atau di tengah kalimat. Supaya tidak menyalahi kaidah bahasa, konjungsi “*dan, saat*” tersebut harus dikembalikan posisinya pada posisi intrakalimat atau di tengah kalimat atau dihilangkan.

Konjungsi “*dan*” pada karangan deskripsi siswa banyak yang menyatakan makna lain selain makna “penambahan” sebagai makna aslinya. Karena itu, sesuai dengan kaidah bahasa, konjungsi “*dan*” seharusnya diganti dengan konjungsi yang sesuai dengan maknanya. Selain kesalahan penggunaan konjungsi “*dan, saat*”, pada karangan deskripsi siswa SMK N 1 Banyudono, banyak ditemukan awalan kalimat dengan *di*, seperti pada kalimat “*Dibawah pimpinan bupati Boyolali Bpk. Seno Samudra Boyolali semakin lengkap dengan adanya alun-alun dan kantor bupati yang baru*” (Karangan Anggi Alifia, judul Alun-alun Kabupaten Boyolali paragraf 1).

Penggunaan konjungsi yang terdapat pada karangan siswa seperti, ketidaktepatan dalam pemilihan kata, ketidakbakuan kata, ketidaksesuaian atau kecocokan kata dalam kalimat, ketidaklangsungan atau tidak ekonomis kata yang dipilih dalam kalimat sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Persoalan lain pada karangan tersebut juga ditemukan kalimat yang bersifat ambigu seperti pada kalimat “*banyak ibu-ibu dan bapak-bapak yang membuka toko dan warung-warung*” (Karangan Agus Rahayu dengan judul Pasar Pengging).

Ketidaktepatan penggunaan konjungsi pada karangan siswa merupakan pokok persoalan yang muncul dari hasil karangan deskripsi siswa tersebut. Seluruh karangan siswa mempunyai karakter yang hampir sama yaitu ketidaktepatan penggunaan kata sambung *yang* dan *dan*. Kata sambung ini sering muncul pada setiap karangan siswa, namun tidak dibarengi dengan unsur-unsur kalimat pendukung baik di depan atau di belakang kata sambung. Sehingga karangan siswa tidak memunculkan sebuah karangan deskripsi yang menarik untuk dibaca namun justru kalimat-kalimat yang membosankan karena sering terjadi pengulangan kalimat.

Penggunaan konjungsi yang tidak tepat juga ditemukan pada karangan siswa dengan pemakaian kata *saat* di awal kalimat, seperti pada kalimat “*saat di halaman rumah Anisa rumah Anisa kelihatan indah banyak pohon-pohon...*” (Karangan Anisatul Magfuroh dengan judul Rumah Anisa). Pemakaian awalan kalimat *saat* pada karangan tersebut tidak tepat karena *saat* dalam konjungsi menyatakan waktu. Keterpaduan antar kalimat sebelum dan sesudahnya pada karangan tersebut tidak teratur, justru terjadi kalimat pengulangan.

Kelemahan karangan deskripsi tersebut adalah kurangnya ide, gagasan, serta fakta yang dikemukakan oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya karangan dengan rata-rata tidak lebih dari 3 paragraf dengan penggunaan bahasa yang kurang informatif. Namun demikian juga didapati karangan siswa yang cukup baik seperti pada karangan Novi Ayuningtyas Febriany dengan judul “Rumah Linda”. Karangan tersebut diawali dengan kalimat yang membuat pembaca ikut merasakan situasi dan kondisi rumah Linda, seperti pada kalimat awal “*Pagi telah tiba, mentari mulai menyinari, burung-burung berkicau dengan*

merdu". Penggunaan konjungsi pada karangan tersebut juga cukup baik sehingga membentuk kalimat yang sederhana namun dapat menggambarkan maksud dan tujuan pengarangnya.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan deskripsi siswa. Kesalahan-kesalahan yang dimaksud terkait dengan penggunaan konjungsi, elipsis, substitusi, referensi, dan repetisi. Konjungsi yang penggunaannya salah dalam pada karangan deskripsi siswa meliputi konjungsi "dan", dua konjungsi yang semakna, dan konjungsi yang berasal dari kata utuh. Konjungsi "dan" merupakan konjungsi koordinatif antarklausa dan menyatakan hubungan penambahan yang hanya bisa diletakkan di tengah kalimat. Namun, dalam penelitian ini ditemukan penggunaan konjungsi "dan" yang tidak sesuai dengan kaidah tersebut. Penyimpangan dari kaidah tersebut berupa hal-hal berikut: (1) konjungsi "dan" di awal kalimat, (2) konjungsi "dan" diikuti konjungsi lain, dan (3) konjungsi "dan" tidak menyatakan makna "penambahan".

SIMPULAN

Penelitian didasarkan pada hasil karangan siswa di SMK N 1 Banyudono berjumlah 28 karangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 karangan tersebut hanya ditemukan satu karangan yang cukup baik dan 29 karangan berkategori buruk. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ditemukan banyak kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan siswa tersebut.

Pembelajaran menulis cerita di sekolah tersebut sampai saat ini masih belum dianggap suatu pembelajaran yang penting, sehingga kesan yang muncul dalam diri siswa dalam membuat karangan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kemampuan siswa dalam menggunakan konjungsi pada sebuah karangan juga rendah sehingga maksud dan tujuan dari karangan tersebut menjadi kabur dan tidak punya makna. Sering ditemukan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku dan pemakaian bahasa yang berulang-ulang.

Kesalahan-kesalahan yang dimaksud terkait dengan penggunaan konjungsi, elipsis, substitusi, referensi, dan repetisi. Kesalahan penggunaan

konjungsi berupa (1) konjungsi “dan” digunakan di awal kalimat, (2) konjungsi “dan” diikuti konjungsi lain, (3) konjungsi “dan” tidak menyatakan penambahan, (4) penggunaan dua konjungsi yang semakna, (5) penggunaan konjungsi yang berupa kata utuh. Kesalahan penggunaan elipsis terjadi karena siswa menghilangkan unsur bahasa yang seharusnya tidak dihilangkan dan memunculkan kata yang seharusnya dihilangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Pusat Penelitian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.